E-ISSN 3047-3594
Vol: 02 Issue: 01
DOI:https://doi.org/10.338
30/g-jpm.v2i1

BRANDING AIR MINUM KEMASAN BUMDES MAKMUR ANUGERAH LESTARI CIOMAS BOGOR SEBAGAI PRODUK UNGGULAN

Irmawaty[1*], Nenah Sunarsih[2], Muhammad Nasoha[3],
Sri Lestari Pujiastuti[4], Deni Surapto[5]
Program Studi Manajemen, Universitas Terbuka
*Email : irmawaty@ecampus.ut.ac.id

Article History:
Received : 15-08-2025 Accepted: 21-09-2025 Publish: 5-10-2025

Abstract:

BUMDes Makmur Anugerah Lestari is located in the Ciomas area of Bogor. To date, this BUMDes manages several business units, one of which is a Reverse Osmosis-based refillable water service that utilizes natural spring water sources around the village. These water sources have been utilized by partners for village water management and the production of RO-based refillable drinking water. Considering the abundant water resources and the increasing demand for drinking water in the community, the Community Service team and its partners initiated a business development program through the branding of bottled drinking water. To ensure product quality and safety, water feasibility tests were conducted. According to laboratory test results, the Escherichia coli and total coliform bacteria content were both 0, thus meeting quality standards and indicating a safe level for consumption. As part of the business development strategy, training sessions were conducted on label design, packaging techniques, and water treatment processes, featuring experts in their respective fields. Through these training activities, the partners successfully designed an informative and attractive label for the drinking water product named 'SALAQUA.' The label visually and textually highlights the main advantages of the product, namely the use of spring water from the foot of Mount Salak. The partners produced drinking water packaging in three different sizes. The partners were able to develop the 'SALAQUA' drinking water product to the point where it could be positioned as the village's flagship product and has the potential to become an icon of pride for Suka Makmur Village.

Keywords: bottled drinking water, branding, village-owned enterprises (BUMDes), village water supply, flagship product

© 20xx Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual akibat diterbitkannya paper pengabdian masyarakat ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Abstrak:

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Makmur Anugerah Lestari berlokasi di wilayah Ciomas, Bogor. Hingga saat ini, BUMDes tersebut mengelola beberapa unit usaha, salah satunya layanan air isi ulang berbasis *Reverse Osmosis* (RO) yang memanfaatkan sumber mata air alami di sekitar desa. Sumber mata air tersebut selama ini telah dimanfaatkan oleh para mitra untuk pengelolaan PAM Desa maupun produksi air minum isi ulang berbasis RO. Mempertimbangkan potensi sumber daya air yang melimpah serta meningkatnya kebutuhan air minum di masyarakat, tim PKM bersama mitra menginisiasi program pengembangan usaha melalui *branding* air minum dalam kemasan. Untuk memastikan kualitas dan keamanan produk, dilakukan uji kelayakan air. Berdasarkan hasil uji laboratorium, parameter mikrobiologi menunjukkan bahwa kandungan *Escherichia coli* dan total bakteri koliform berada pada nilai 0, sehingga dinyatakan memenuhi standar kualitas dan aman untuk dikonsumsi. Sebagai bagian dari strategi pengembangan usaha, diselenggarakan pelatihan mengenai perancangan desain label, teknik pengemasan, dan proses pengolahan air dengan menghadirkan narasumber yang kompeten di bidangnya. Melalui kegiatan pelatihan tersebut, mitra berhasil merancang label produk air minum yang informatif dan menarik dengan nama "SALAQUA". Label tersebut secara visual dan tekstual menonjolkan keunggulan utama produk, yaitu penggunaan sumber mata air yang berasal dari kaki Gunung Salak. Mitra menghasilkan kemasan air minum dalam tiga ukuran berbeda dengan harga yang lebih kompetitif di pasaran. Setelah mengikuti pelatihan, mitra mampu mengembangkan produk air minum "SALAQUA" hingga layak diposisikan sebagai produk unggulan desa dan berpotensi menjadi ikon kebanggaan Desa Suka Makmur.

Kata kunci: air minum kemasan, *branding*, BUMDes, PAM Desa, produk unggulan

PENDAHULUAN

BUMDes Makmur Anugerah Lestari terletak di Desa Suka Makmur, Kecamatan Ciomas, Bogor. Desa ini memiliki potensi sumber daya air melimpah dari enam mata air di sekitarnya dan berada berdekatan dengan Desa Ciapus yang dikenal sebagai wilayah wisata dengan berbagai fasilitas seperti penginapan, air terjun, dan kafe. Potensi tersebut memberikan peluang strategis bagi BUMDes untuk mengembangkan bisnis air minum kemasan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan air bersih masyarakat lokal maupun wisatawan.

Sejak tahun 2017, BUMDes telah mengelola PAM Desa yang melayani sekitar 50% dari total 3864 Kepala Keluarga dengan menyediakan pasokan air bersih. Dalam mengembangkan usahanya, BUMDes memperluas layanan dengan produk air isi ulang berbasis teknologi *Reverse Osmosis* (RO) yang menghasilkan air berkualitas tinggi, bebas kontaminan dan zat berbahaya. Kualitas air RO yang aman untuk dikonsumsi dan sesuai standar kesehatan menjadi nilai tambah dalam persaingan dengan produk air minum kemasan lain di pasar.

Dengan mempertimbangkan potensi sumber daya air yang melimpah serta meningkatnya kebutuhan air minum di masyarakat, tim PKM bersama mitra menginisiasi program pengembangan usaha melalui *branding* air minum dalam kemasan. *Branding* merupakan nama, kata, tanda, simbol, desain, atau campuran untuk membedakan produk penjual dari saingannya.

Branding air minum kemasan menjadi aspek penting untuk meningkatkan daya saing produk BUMDes di pasar lokal maupun regional. Dengan kondisi geografis yang mendukung dan meningkatnya kebutuhan air minum berkualitas di masyarakat, perancangan merek (*branding*) yang kuat dan menarik diharapkan dapat memperluas jangkauan pemasaran dan meningkatkan loyalitas konsumen. Strategi *branding* yang efektif juga merupakan upaya untuk memperkuat

© 20xx Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual akibat diterbitkannya paper pengabdian masyarakat ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

identitas produk air minum kemasan BUMDes yang memiliki nilai sosial ekonomi tinggi, sekaligus mendukung kemandirian dan pemberdayaan ekonomi desa.

Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengkaji dan mengembangkan *branding* air minum kemasan PAM Desa yang dikelola oleh BUMDes Makmur Anugerah Lestari, dengan harapan produk tersebut mampu bersaing di pasar serta memenuhi kebutuhan konsumen akan air minum yang sehat dan berkualitas di kawasan Ciomas Bogor sebagai produk unggulan.

METODE

Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan pada bulan April sampai dengan November 2025 pada BUMDes Makmur Anugerah Lestari dengan alamat desa Sukamakmur, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor.

Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan adalah pengurus Bumdes Makmur Anugerah Lestari. Semua terlibat dalam kegiatan pelatihan.



Gambar 1: Struktur Organisasi BUMDes

Materi Pelatihan

Materi yang diberikan pada pelatihan ini terkait dengan program kerja PKM untuk *branding* Air minum dengan label produk "SALAQUA". Adapun pelatihan yang diberikan antara lain:

1. Pelatihan pengolahan air layak minum
2. Pelatihan *Packaging*
3. Pelatihan label produk

Dampak terhadap Mitra

Dampak kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dirasakan dalam berbagai aspek, yaitu:

1. Peningkatan kualitas hidup masyarakat: Pelatihan ini dapat menambah keterampilan dan pendampingan usaha dengan cara membantu bagaimana produk dipromosikan, sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan.

2. Peningkatan pengetahuan dan kesadaran: melalui kegiatan PKM ini masyarakat mendapatkan akses informasi baru, di mana BUMDes dapat memanfaatkan mata air bukan hanya untuk PAM saja

© 20xx Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual akibat diterbitkannya paper pengabdian masyarakat ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

tetapi bisa dimanfaatkan untuk yang lainnya. Dengan pelatihan ini pengetahuan dan keterampilan masyarakat bertambah.
3. Pemberdayaan ekonomi: Program PKM ini berfokus pada kemajuan BUMDes, sehingga kita dapat melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan cara membuka usaha penjualan air minum dalam kemasan agar membantu masyarakat meningkatkan kemampuan wirausaha dan ekonomi.
4. Penguatan kelembagaan dan komunitas: dengan kegiatan PKM yang melibatkan organisasi masyarakat atau komunitas lokal dapat membantu masyarakat dalam mengelola sumber daya mereka lebih baik, meningkatkan kemandirian, dan mengoptimalkan potensi lokal. Seperti hal nya mata air yang belum termanfaatkan untuk bisnis akhirnya bisa lebih dimanfaatkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber Mata Air

Sumber mata air adalah tempat di mana air tanah mengalir secara alami ke permukaan tanah dan membentuk aliran atau genangan. Mata air biasanya muncul di daerah kaki perbukitan, lembah perbukitan, bagian lereng, dan di daerah dataran. Ciomas merupakan salah satu nama wilayah yang paling awal di kawasan Bogor Raya dengan aliran Sungai Tjiomas yang mata air sungainya berasal dari Gunung Salak dipenuhi oleh endapan batuan vulkanik dari lahar.

BUMDes Makmur Anugerah Lestari berada di wilayah Sukamakmur, Kec. Ciomas, Kabupaten Bogor yang berdiri pada tahun 2017. Saat ini Bumdes Makmur Anugerah Lestari memiliki unit usaha yaitu PAM Desa, jasa, *Payment Point Online* Bank (PPOB) dan air isi ulang RO. Sumber Mata air yang diproleh berasal dari beberapa mata air di wilayah sekitar BUMDes. Ada 6 Mata air yang digunakan, dimana 3 di wilayah Suka Makmur, 2 mata air yang terletak di Desa Sukalayu serta 1 mata air yang berada di desa Sukalayu Kecamatan Taman Sari. Dari ke-6 sumber mata air, yang di bawah kepemilikan BUMDes hanya 1 mata air, dan yang 5 lainnya adalah sewa.

Sampai tahun 2024 dari 3864 KK, PAM Desa telah melayani 1900 KK. Ada 15% warga menggunakan PDAM Tirta Kahuripan (milik pemerintah), 10% warga masih mengambil langsung ke mata air baik perorangan maupun kelompok dan 25% sumur gali dan sumur bor. Sehingga total pengguna PAM Desa sebesar 50%. Untuk usaha air isi ulang, menggunakan galon dan sekarang ada diversifikasi air minum kemasan botol dengan beberapa ukuran dimana airnya berasal dari sumber mata air yang sama. Dengan pemasaran yang masih terbatas untuk acara warga, kantor kelurahan dan ditingkat kecamatan.

Pengujian Kelayakan air

Air merupakan kebutuhan yang wajib dipenuhi oleh manusia, karena kebutuhan sehari-hari selamanya tidak akan lepas dari air. Hampir 70 persen tubuh manusia bahkan terdiri dari air. Kebutuhan air yang tercukupi membantu organ-organ di dalam tubuh bekerja dengan baik. Untuk mencukupi kebutuhan cairan tubuh, kita perlu minum air putih minimal delapan gelas setiap harinya (1,5 – 2 liter). Namun, kita harus pastikan air yang kamu minum benar benar bersih, karena banyak penyakit yang menyerang manusia dari air yang telah terkontaminasi bakteri maupun virus

Air yang layak minum adalah air yang berwarna jernih, tidak berbau, rasanya tawar, dan tidak terpapar sinar matahari secara langsung. Selain itu, air yang aman untuk diminum juga harus bebas dari sumber pencemaran, seperti binatang yang membawa penyakit, logam atau bahan kimia lainnya. Dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 907 Tahun 2002, disebutkan bahwa air minum adalah air yang melalui proses pengolahan ataupun tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum.

Berdasarkan SNI 01-3553-2006 mengenai standar air minum secara fisik, kimia dan bakteriologis. Standar fisik meliputi warna, bau, rasa, temperatur, dan kekeruhan. Kekeruhan air

© 20xx Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual akibat diterbitkannya paper pengabdian masyarakat ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

berasal dari bahan organik dan anorganik yang terkandung di dalam air, seperti lumpur dan bahan yang berasal dari hasil pembuangan. Standar kimia berhubungan dengan ion-ion senyawa maupun logam berbahaya seperti Hg, Pb, Ag, Cu, dan Zn. Residu dari senyawa lain yang beracun adalah residu pestisida sehingga menyebabkan perubahan bau, rasa dan warna air.

Standar bakteriologis air minum dari peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 907/Menkes/SK/VII/2002, air minum tidak boleh mengandung bakteri patogen. Dampak dari bakteri itu menyebabkan penyakit saluran pencernaan seperti bakteri coliform. Standar kandungan bakteri coliform dalam air minum 0 per 100 ml. Walaupun air dari sumber alam dapat diminum oleh manusia, namun terdapat risiko adanya pencemaran bakteri, khususnya bakteri *Escherichia coli* dalam air. Hal ini tentu berbahaya bagi kesehatan manusia. Maka itu, dalam kegiatan PKM ini TIM melakukan langkah awal dengan melakukan kelayakan kualitas air dengan cara membawa sampel air untuk di uji di laboratorium.

Pengujian air isi ulang pada BUMDes Makmur Anugerah lestari rutin dilakukan oleh puskesmas dalam waktu 6 bulan sekali. Pihak perwakilan dari puskesmas akan mengambil sampel air untuk di tes agar tetap terjaga kualitas airnya. Untuk kegiatan PKM kali ini, program yang akan dilaksanakan adalah *branding* air minum dalam kemasana botol, maka penting dilakukan pengujian kembali oleh Dinas Kesehatan Kota Bogor. Untuk uji parameter Mikrobiologi E-Coli berdasarkan hasil pemeriksaan adalah 0, dan untuk total bakteri *coliform* adalah 0, sehingga hasil yang diperoleh menyatakan bahwa air berkualitas baik dan layak untuk dikonsumsi.

Branding

Branding merupakan nama, kata, tanda, simbol, desain, atau campuran dari hal-hal tersebut. Tujuannya adalah untuk membedakan sekelompok produk penjual dari saingannya (Kotler, 2009). *Branding* merupakan metode komunikasi yang konsisten untuk menyampaikan pesan melalui materi atau layanan promosi, jadi branding ini tidak hanya berupa logo saja (Wheeler, 2013).

Label Produk Air Minum

Label produk merupakan tanda atau penanda yang terdapat pada produk atau kemasan produk yang memberikan informasi mengenai produk tersebut. Tujuan dari label produk adalah untuk memberikan informasi yang jelas dan akurat kepada konsumen mengenai produk tersebut, sehingga konsumen dapat membuat keputusan yang tepat dalam memilih, membeli, dan menggunakan produk tersebut, selain itu label produk juga berfungsi sebagai sarana promosi dan branding bagi produsen untuk meningkatkan kesadaran konsumen terhadap produk mereka dan membedakan produk mereka dari produk pesaing.

Pada label produk kemasan air minum SALAQUA pada Gambar 2, terdapat keterangan yang dapat ditampilkan yaitu Merk SALAQUA, secara visual dan tekstual menonjolkan keunggulan utama produk, yaitu penggunaan sumber mata air yang berasal dari kaki Gunung Salak. Terdapat keterangan proses pengolahan air dengan sistem Reverse Osmosis (RO), berat kemasan produk, nama perusahaan yaitu diproduksi oleh Bumdes Makmur Anugerah Lestari, dan petunjuk penyimpanan.

© 20xx Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual akibat diterbitkannya paper pengabdian masyarakat ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.



Gambar 2. Label Kemasan Air Minum

Kemasan Air Minum

Kemasan produk atau *packaging* adalah bagian penting dalam pemasaran dan distribusi produk yang melibatkan perancangan dan produksi material pembungkus untuk melindungi, menjaga kualitas, serta menarik minat konsumen terhadap produk tersebut. Kemasan produk berfungsi tidak hanya untuk melindungi produk dari kerusakan fisik dan lingkungan, tetapi juga sebagai media komunikasi untuk merepresentasikan merek, memberikan informasi produk, dan menciptakan pengalaman positif bagi konsumen.

Kemasan produk yang menarik adalah kemasan yang mampu memikat perhatian konsumen, menyampaikan pesan merek dengan jelas, dan mempengaruhi keputusan pembelian. Desain kemasan yang efektif tidak hanya berfungsi sebagai pelindung produk, tetapi juga sebagai alat pemasaran yang kuat. Kemasan produk air minum Anugerah terdiri dari 3 yaitu kemasan galon, botol kemasan 600 ml dan botol kemasan 300 ml. pada gambar 3 ditampilkan kemasan produk dan label yang sudah jadi.



Gambar 3. Kemasan Botol Minum

© 20xx Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual akibat diterbitkannya paper pengabdian masyarakat ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Pelatihan Pengolahan Air

Pelatihan pengolahan Air dilakukan dengan menghadirkan nara sumber yaitu Bapak Nurdin yang merupakan dosen pada Fakultas FKIP Universitas Terbuka. Pak Nurdin juga merupakan pengusaha Air Minum Isi ulang. Dengan Pengetahuan yang beliau miliki, diberikanlah pelatihan dan tehnik pengolahan air agar menghasilkan air yang layak minum.



Gambar 4. Pelatihan Pengolahan Air

Pelatihan Label dan kemasan

Label dan kemasan bukan sekadar wadah, tetapi identitas visual yang membedakan produk dari kompetitor. Desain kemasan yang menarik, bersih, dan profesional meningkatkan kepercayaan konsumen bahwa produk tersebut higienis dan layak konsumsi. Dalam industri air minum, persepsi "bersih dan sehat" sangat ditentukan oleh tampilan kemasan. Pelatihan diberikan untuk membangun kesadaran mitra PKM yaitu Bumdes Makmur Anugerah Lestari bahwa label ini bukan sekedar label tetapi memiliki arti tersendiri.

Pelatihan label dan kemasan produk air minum merupakan investasi strategis yang menggabungkan aspek teknis, legal, estetika, dan pemasaran. Tanpa label dan kemasan yang tepat, kualitas produk terbaik sekalipun sulit menembus pasar. Dengan label yang informatif dan kemasan yang menarik, air minum bukan sekadar kebutuhan dasar, tetapi juga simbol kepercayaan dan profesionalisme produsen**.**

© 20xx Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual akibat diterbitkannya paper pengabdian masyarakat ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.



Gambar 5. Pelatihan Kemasan dan Label

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan yang dilakukan oleh Tim PKM terkait fungsi label pada produk, Mitra berhasil merancang label kemasan botol air minum yang informatif dan atraktif dengan merek "SALAQUA". Label tersebut menonjolkan secara visual dan tekstual keunggulan utama produk, yaitu pemanfaatan sumber mata air yang berasal dari kaki Gunung Salak. Melalui pelatihan mengenai pentingnya kemasan produk, Mitra juga mengembangkan kemasan air minum dalam tiga ukuran berbeda dengan harga yang kompetitif di pasar. Setelah mengikuti pelatihan, Mitra mampu mengembangkan produk air minum "SALAQUA" menjadi produk unggulan desa yang memiliki potensi kuat untuk dijadikan sebagai ikon kebanggaan Desa Suka Makmur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami berikan kepada:

1. Universitas Terbuka yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan Kegiatan PKM Nasional di BUMDes Makmur Anugerah Lestari, Ciomas Bogor.
2. Semua anggota TIM yang terlibat sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar.
3. Mitra PKM yang telah bekerjasama dengan baik sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

© 20xx Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual akibat diterbitkannya paper pengabdian masyarakat ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

DAFTAR PUSTAKA

irmawaty, irmawaty, Khurniawan, A. W., Sunarsih, N., Nasoha, M., & Surapto, D. (2025). Diversifikasi Produk Perusahaan Air Minum Desa Bumdes Makmur Anugerah Lestari Kecamatan Ciomas, Bogor – Jawa Barat. *Gandhi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(1), 46–57. https://doi.org/10.33830/g-jpm.v2i1.12557

Faisal, M., & Atmaja, D. M. (2019). Kualitas air pada sumber mata air di pura taman desa sanggalangit sebagai sumber air minum berbasis metode storet. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, *7*(2).

Febriani, Y., Fathoni, A., Rahmi, A., & Saleh, A. R. (2020). Peningkatan Kapasitas Desa Bangun Purba sebagai Desa Mandiri Air Bersih Berbasis Masyarakat yang Berkelanjutan. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *11*(4), 499-506.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). Marketing Management (13th ed.). Upper Saddle River, New Jersey: Pearson Prentice Hall.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.

Klimchuk, M. R., & Krasovec, S. A. (2013). *Packaging design: Successful product branding from concept to shelf*. John Wiley & Sons.

Purnawan, H. D., & Alifa, N. R. (2023). Pengaruh Branding Dan Kualitas Produk Terhadap Loyalitas Konsumen Air Minum Dalam Kemasan Le Minerale (Studi Pada Konsumen Le Minerale Di Kecamatan Cibiru). *Secad*, *3*(1), 77-90.

Setiawati, L., Musthofa, M. A., Daud, D., & Setiawan, L. (2021). Analisis Kelayakan Usaha Air Mineral Isi Ulang Aser Water Dalam Pandangan Ekonomi Islam Di Desa Pandan Lagan Kecamatan Geragain. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, *3*(1), 79-84.

Sugiarto, B., Kusuma, H. S., Suranto, S., & Nyamiati, R. D. (2023). Pengolahan air mata air menjadi air minum yang berkelanjutan dari mata air polaman kebumen. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(2), 32-39.

Vaniati, M. P., Permana, S., & Walujodjati, E. (2023). Desain Instalasi Pengolahan Air Dari Mata Air Gunung Guntur Desa Pasawahan Kabupaten Garut. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, *3*(2), 14915-14927.

Wheeler, A. (2013). Designing Brand Identity: An Essential Guide for the Entire Branding Team. New Jersey: Digital Book

© 20xx Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual akibat diterbitkannya paper pengabdian masyarakat ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.